

DAFTAR PUSTAKA

1. Hartanto H. Keluarga berencana dan kontrasepsi. Jakarta: Pustaka sinar harapan; 2014.
2. Saifuddin AB, Prawirohardjo S. Buku panduan praktis pelayanan kontrasepsi. Jakarta Yayasan Bina Pustaka. 2006;
3. Setyaningrum N, Melina F. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Keikutsertaan Suami Menjadi Akseptor KB di Desa Sumber Agung Jetis Bantul. 2017;08(01):98–109.
4. Kementerian Kesehatan. Profil Kesehatan Indonesia 2014 [Internet]. Vol. 51, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2015. 40 p. Available from: <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2014.pdf>
5. Radalgram. BKKBN Propinsi Aceh. 2016.
6. Tamtomo AD. Kajian Rendahnya Partisipasi Suami (PUS) Sebagai Akseptor KB di Desa Tanjung Sari. 2015;
7. Sutinah S. Partisipasi laki-laki dalam program Keluarga Berencana di era masyarakat postmodern. Masyarakat, Kebud dan Polit. 2017;30(3):290–9.
8. Wiknjastro H. Ilmu Kebidanan Edisi Ketiga Cetakan Kesembilan. Jakarta Yayasan Bina Pustaka Sarwono. 2007;
9. Glasier A, Gebbie A. Keluarga berencana dan kesehatan reproduksi. Jakarta EGC. 2006;
10. Mansjoer A. Kapita selekta kedokteran. Jakarta: Media Aesculapius. 2000;86–92.
11. Suratun S, Tien H, Rusmiati S. Pelayanan keluarga berencana dan pelayanan kontrasepsi. Jakarta Trans Info Media. 2008;
12. Mochtar R. Sinopsis obstetri: obstetri operatif, obstetri sosial. Jakarta EGC. 1998;117–56.
13. Notoatmodjo S. Pendidikan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2003.
14. Notoadmodjo. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Rineka Cipta; 2003.
15. Wawan A, Dewi M. Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap dan perilaku manusia. Yogyakarta Nuha Med. 2010;11–8.
16. Notoatmodjo S. Metode Penelitian dan Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2005.
17. Arikunto S. Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
18. Ayuningrum PM. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Suami tentang KB dengan Penggunaan Kontrasepsi Pada Suami. 2017;000.
19. Astuty L, Widjayati T. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Suami dalam Menggunakan Alat Kontrasepsi. J Vokasi Kesehat. 2016;2(1):24–8.
20. Apriasih H. Hubungan Antara Pengetahuan Suami tentang Alat Kontrasepsi Pria dengan Penggunaan Kontrasepsi di Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2013. 2014;1:16–23.
21. Astuti. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Alat

- Kontrasepsi Suntik di Desa Sibowi. 2018;
22. Kistijah. Hubungan Pendidikan, Pengetahuan dan Sikap Suami dalam Menentukan Jenis Alat Kontrasepsi. 2009;I(1):1–12.
 23. Amin. Sikap Terhadap Alat dan Metode Kontrasepsi pada Pria Pasangan Usia Subur (PUS) di Kecamatan Kota Lama. 2012;
 24. Syukaisih. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Kontrasepsi di Puskesmas Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu. *J Kesehatan Komunitas*. 2015;3(1):34–40.
 25. Fitri D, Nuryati S. Hubungan antara Pengetahuan Suami tentang KB dengan Partisipasi Suami dalam Ber-KB di Kelurahan Kemang Kabupaten Bogor. 2014;5:627–31.
 26. Kursani E, Salmi U. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi Pria dalam ber KB di Puskesmas Sidomulyo Pekanbaru. 2016;X(1):7–17.
 27. Marlina. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Keikutsertaan Pria dalam Ber KB di Wilayah kerja Puskesmas Sail Pekanbaru. 2015;
 28. Nasution M, Gan D, Ramadani M. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Akseptor Kb Pria Di Wilayah Kerja Puskesmas Ambacang Kota Padang Tahun 2012. 2012;(December 2011).

Lampiran 1.

KUISIONER

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGGUNAAN
KONTRASEPSI PRIA DI DESA LUENG GAYO
KECAMATAN TEUNOM KABUPATEN
ACEH JAYA TAHUN 2018**

1. Identitas Responden

No. Responden :
Nama Responden :
Umur Responden :
Pendidikan : SD/SLTP SMU/Diploma/PT

2. Petunjuk Pengisian

Pilihlah Pernyataan di Bawah ini menggunakan tanda checklis (✓) sesuai pilihan jawaban anda.

A. Pertanyaan Mengenai Pengetahuan

No	Pertanyaan Pengetahuan	Benar	Salah
1	Alat Kontrasepsi untuk laki-laki adalah kondom, mengikat saluran sperma dan senggama terputus		
2	Keuntungan menggunakan kondom sebagai alat kontrasepsi pria karena harganya murah dan mudah didapatkan serta aman		
3	Manfaat Penggunaan Kondom sebagai alat kontrasepsi mencegah terjadinya penyakit menular seks (kencing nanah, HIV/Aids)		
4	Dilakukan pengikatan saluran sperma jika suami ingin merencanakan menunda kehamilan dalam jangka waktu lama		
5	Semua Pria bolehkah untuk menggunakan Kondom		
6	Tempat untuk melakukan pengikatan saluran sperma adalah Rumah Sakit		
7	KB dengan pengikatan / pemotongan saluran sperma pria agar tidak membuat gairah seks menurun		
8	Metode senggama terputus juga dapat mencegah kehamilan dengan cara seorang pria harus menarik penisnya dari vagina sehingga tidak setetes pun sperma masuk kedalam rahim wanita		
9	Senggama terputus merupakan kontrasepsi yang kontrol atas teknik ini tidak ada pada perempuan		
10	Senggama terputus tidak berhasil jika pria yang tidak tahu pasti kapan dia mengalami ejakulasi.		

B. Pertanyaan Mengenai Sikap

Petunjuk Pengisian

Jawablah pertanyaan ini dengan cara checklist (✓) pada kolom dibawah ini.

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Seuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan Sikap	SS	S	TS	STS
1	Saya bisa berpartisipasi aktif dalam KB dengan menggunakan Kontrasepsi				
2	Bila istri saya sangat beresiko untuk hamil dan tidak cocok memakai alat kontrasepsi, maka saya akan menggunakan alat kontrasepsi				
3	Menurut saya hanya istri yang sangat efektif menggunakan kontrasepsi				
4	Menurut saya mengikat saluran sperma sama dengan dikebiri				
5	Penggunaan kontrasepsi dengan cara mengikat saluran sperma bertentangan dengan nilai sosial dan tidak lazim				
6	Menurut saya pengikatan saluran sperma dapat menurunkan gairah seks dan menurunkan gairah pria				
7	Menggunakan kontrasepsi kondom sangat mengganggu dan tidak praktis				
8	Menurut saya kondom digunakan oleh pria yang melakukan hubungan seksual di luar nikah				
9	Menurut saya senggama terputus dilakukan pada suami yang ejakulasi dini				
10	Menurut saya senggama terputus dilakukan bila lagi tidak mengalami gairah seksual				

C. Pertanyaan Mengenai Sumber Informasi

3. Apakah responden pernah mendapatkan sumber informasi tentang kotrasepsi pria?

Ya

Tidak

4. Sumber informasi yang didapatkan melalui
- Koran/Majalah
 - TV/Radio
 - Internet
 - DLL

D. Pertanyaan Mengenai Peran Tenaga Kesehatan

1. Seberapa sering petugas kesehatan memberikan penyuluhan tentang kontrasepsi pria?
 - a. Tiap bulan
 - b. Dua kali dalam setahun
 - c. Setahun sekali

E. Pertanyaan Mengenai Penggunaan Kontrasepsi Pria

1. Responden menggunakan alat kontrasepsi ?
 Ya Tidak
2. Kontrasepsi jenis apa yang digunakan?
 - a. Kondom
 - b. Vasektomi
 - c. Senggama Terputus